

PEMAFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PROMOSI KRUPUK BANDUNG MENTAH DAN MATANG DI DESA MADIGONDO

Mamlu'atul Hikmah¹, Afif Syaiful Mahmudin²

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

e-mail : mamluhikmah03@gmail.com, afifsyaifulmahmudin7@gmail.com

Abstrak

KPM-DDR di Pabrik krupuk bandung yang terletak di Desa Madigondo, Dusun Gambiran RT 16 RW 05, Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Awal mula merintis pabrik krupuk bandung dan rambak turun temurun dari keluarganya. Awalnya hanya memiliki karyawan sedikit berjalannya waktu ada penambahan karyawan untuk menembangkan pabrik krupuk bandung dan rambak. Penjualannya masih berupa barang mentah dan penjualannya masih menggunakan sistem langsung untuk itu mengambil permasalahan diatas untuk membantu memasarkan lewat media sosial yang berupa media instagram supaya minat pembelinya bertambah. Dan membantu untuk meningkatkan UMKM (Usaha Micro Kecil Menengah) di Dusun Gambiran, Desa Madigondo. Sekarang sudah mulai menjual krupuk yang sudah digoreng ke warung dan toko. Dengan adanya akun media instagram dapat mempromosikan dengan mengunggah foto krupuk baik yang berupa masih mentah maupun yang sudah matang. Masyarakat merupakan aset yang berharga bagi sebuah desa. Dengan adanya sebuah pabrik yang dimasyarakat yaitu pabrik krupuk bisa membuat masyarakat maju serta mengembangkan dan meningkatkan ekonomi masyarakat dapat mengelola sumber daya alam yang dimiliki. Ketika saya mewawancarai pemilik pabrik krupuk bandung dan rambak, disebutkan bahwa pemilik sangat ingin memasarkan produknya dimedia sosial instagram. Hal ini akan dibahas dan dicari solusinya agar pemilik pabrik krupuk bandung dan rambak dapat mengembangkan produknya dimedia sosial agar meningkatkan penjualannya kedepan.

Kata Kunci : *Pemanfaatan, Pabrik Krupuk, ABCD*

Abstract

KPM-DDR at the Bandung cracker factory located in Madigondo Village, Gambiran Hamlet RT 16 RW 05, Takeran District, Magetan Regency. The beginning of pioneering a cracker factory in Bandung and rambak has been passed down from generation to generation by his family. Initially only had a few employees as time went on there were additional employees to develop the cracker bandung and rambak factories. Sales are still in the form of raw goods and sales are still using a direct system for that to take the above problems to help market through social media in the form of Instagram media so that the interest of buyers increases. And helping to increase MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) in Gambiran Hamlet, Madigondo Village. Now they have started selling fried crackers to stalls and shops. With an Instagram media account, you can promote by uploading photos of crackers, both raw and ripe. The community is a valuable asset for a village. The existence of youth is the next generation to continue and fill the

building that will take place in the future. With the existence of a factory in the community, namely the cracker factory, it can make progress for the community to develop their village in order to improve the economy and make the community able to manage their natural resources. When I interviewed the owner of the bandung and rambak cracker factory, it was said that the owner really wanted to market his products on Instagram social media. This will be discussed and a solution will be sought so that the owners of the bandung and rambak cracker factories can develop their products on social media in order to increase their sales in the future.

Keywords : *utilization, cracker factory*

PENDAHULUAN

KPM-DDR di Pabrik krupuk bandung yang terletak di Desa Madigondo, Dusun Gambiran RT 16 RW 05, Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Awal mula merintis pabrik krupuk bandung dan rambak turun temurun dari keluarganya. Awalnya hanya memiliki karyawan sedikit berjalannya waktu ada penambahan karyawan untuk menembangkan pabrik krupuk bandung dan rambak. Pemilik pabrik krupuk bandung dan rambak merintis dari sedikit demi sedikit sehingga berkembang sampai memiliki kendaraan untuk mengirim krupuk ke pelanggan. Pemilik pabrik juga melayani pengiriman siap atar sekaresidenan Madiun.¹

Kegiatan KPM yang dilaksanakan di IAIN PONOROGO adalah KPM-DDR. KPM-DDR dilakukan secara daring dan lokasi tempat pelaksanaan KPM di tempat tinggal mahasiswa atau domisili mahasiswa yang mengikuti kegiatan KPM. Kegiatan KPM yang dilakukan sesuai panduan yang telah ditentukan oleh pihak kampus.

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa sebagai perwujudan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KPM dikoordinir oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Tujuan dari kegiatan KPM adalah agar mahasiswa dapat menempatkan diri dalam masyarakat serta belajar dari masyarakat. KPM juga menjadi sebuah wujud keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan demikian mahasiswa dapat mengabdikan kepada masyarakat dengan menerapkan pengetahuan yang telah didapat di bangku perkuliahan.

¹ Wawancara dengan Ibu Mar'i, Pemilik Pabrik Krupuk Bandung dan Rambak 6 Juli 2021

Perkembangan dunia yang seperti zaman sekarang akan terus mengalami kemajuan zaman modern yang begitu pesat dalam kehidupan seperti di bidang ekonomi. Zaman sekarang adalah zaman modern atau zaman kekinian banyak mengalami kemajuan sosial dan ekonomi yang ada dimasyarakat. Kemajuan teknologi sekarang semua bergantung pada teknologi yang modern. Dengan munculnya internet zaman sekarang lebih mudah untuk mempromosikan produk yang dijual dan mudah mendapatkan berbagai informasi. Dengan hadirnya berbagai aplikasi disosial media dapat membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usahanya. Berbagai usaha sekarang mulai menggunakan sosial media sebagai alat untuk menarik daya minat masyarakat untuk membeli produk yang dijualnya. Dan untuk menawarkan produk yang telah dibuat. Penjualan produk dengan menggunakan sosial media akan mudah memberikan informasi-informasi sehingga mudah disebarluaskan dari orang ke orang untuk menawarkan produknya.²

Teknologi informasi dalam bertambahnya tahun akan mengalami perkembangan yang sangat banyak dan semakin banyak yang menggunakan teknologi. Semakin ada kemajuan zaman maka semakin banyak aplikasi yang muncul dan dapat digunakan untuk alat mempromosikan produk yang dijual. Media sosial yang banyak aplikasi yang muncul akan menimbulkan banyak manfaatnya seperti menarik daya minat pembeli dan juga dapat memasarkan produknya supaya dapat dilihat oleh pengguna sosial media. Media sosial sekarang sangat bermanfaat dan juga sudah tidak asing lagi karena dapat saling tukar informasi dan untuk jaman sekarang sudah semakin banyak yang menggunakan media sosial sebagai alat bisnis. .

Media sosial termasuk sebagai media yang menjadikan mudah berkomunikasi antar pengusaha dengan siapapun dan termasuk konsumen untuk menawarkan produknya dan membeli produk melalui media sosial. Media sosial dapat digunakan sebagai sarana memperluas informasi dan berkomunikasi dari penjual ke pembeli saat mereka ada di berbagai tempat dan jarak yang ditempuh. Media sosial termasuk suatu media yang sangat penting untuk menarik konsumen serta membuat merk produk yang menarik bagi konsumen.

² Fedianti Augustinah, Widayati, *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong Di Kabupaten Sampang*, Dialetika, Vol 4, Nomer 4, September 2019. hlm 1

Media Sosial adalah sebagai media online atau bisa juga disebut dengan media daring yang dapat bermanfaat sebagai sarana informasi dan pengenalan pada produk untuk dilihat oleh masyarakat online. Pada media sosial yang menggunakannya alat komunikasi dapat saling berbagi informasi dan bertukar informasi untuk memperbanyak teman online setelah itu dapat mempromosikan produknya. Media sosial dapat digunakan dalam berdialog dan juga dapat digunakan berkomunikasi dalam bentuk suara dan juga video. Adapun contoh media sosial yang dapat digunakan pada pemasaran produk adalah Facebook, WhatsApp, Instagram dan sebagai berikut. Pada media sosial orang tidak hanya berbagi sebuah informasi, akan tetapi juga membagikan gambar/foto produk yang dijual atau video proses produksinya dan bisa juga video tentang penjelasan kualitas barang yang dijual, bahkan pada zaman modern ini sudah banyak yang menggunakan media sosial sebagai media untuk berbisnis jualan online. Dengan adanya jualan online bagi penjual berdagangan secara online dengan menggunakan media sosial akan mempermudah untuk menyebar luaskan promosi pada produk yang akan dijualnya, namun menurut pembeli, akan lebih cepat mengetahui informasi produk dan mempermudah mendapatkan produknya yang akan dibeli tanpa mendatangi tokonya dapat melalui pengiriman.³

Munculnya media sosial dibarengi dengan berkembangnya industri mobile phone yang semakin pesat dapat mempermudah mengakses berbagai informasi untuk dilakukan dimana dan kapan saja hanya menggunakan sebuah mobile phone. Pemasaran melalui internet terutama menggunakan media sosial, merupakan suatu fenomena bisnis baru. Kemunculan berbagai media sosial telah memberikan warna tersendiri pada pemasaran. Salah satunya sebagai sarana memperkenalkan memasarkan produk barang. Penggunaan internet sebagai sarana bisnis berkembang cepat di era informasi dan jejaringan. Maraknya kemunculan berbagai bisnis online yang ditawarkan aneka produk dan jasa yang tak terbatas baik untuk memenuhi segala kebutuhan⁴.

Salah satu kelebihan media sosial adalah memiliki banyak potensi untuk memajukan suatu usaha. Media sosial juga dapat digunakan untuk membantu menawarkan jasa bukan

³ Ibid, hlm 5

⁴ Ira Setiawati, Arini Novandalinda dan Retno Prihatiningsih, *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Online Dalam Meningkatkan Penjualan dan Laba Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM), Manajemen dan Bisnis*, Vol 13, Nomer 1, Januari 2017. Hlm 2

hanya produk. Dan media sosial bisa digunakan untuk berkomunikasi dengan pelanggan dan pemasok. Dengan adanya sosial media WA, Facebook, Instagram pengguna media sosial tersebut tidak hanya membagikan informasi namun dapat digunakan bisnis secara online. Media sosial juga mempunyai tujuh fungsi potensial dalam bisnis yaitu mengidentifikasi pelanggannya, mengadakan komunikasi timbal balik, membagikan informasi untuk dapat mengetahui objek yang disukai pelanggan, kehadiran pelanggan, hubungan antar pelanggan berdasarkan lokasi dan pola interaksi, reputasi perusahaan dimata pelanggan dan membentuk kelompok antar pelanggan. Pengguna media sosial untuk pemasaran sebuah produk oleh sejumlah UMKM yang cerdas, tidak hanya memanfaatkan media sosial sebagai pemasaran tetapi sudah menjadi pendukung bisnis.

Penjualan yang melalui sosial media agar dapat menarik minat pembeli dengan menyebarluaskan foto/gambar produk agar dapat dilihat oleh masyarakat luas sehingga menjadi berkeinginan untuk membelinya. Sosial media dapat bermanfaat pada hal-hal positif bagi sebuah produk dan penjual maupun pembelinya. Sosial media dapat digunakan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan sehari-hari melakukan, untuk sarana pemasaran secara online dan mencari berbagai informasi atau aktivitas lainnya. Pemasaran dengan menggunakan media sosial dapat membawa dampak positif dan dampak negatif bisa juga mempengaruhi faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi konsumen sebuah produk, yang kemudian akan mempengaruhi minat beli konsumen. Menggunakan media sosial dengan memasarkan produk atau jasanya, memberikan informasi kepada konsumen dan mempromosikan produk yang dihasilkannya.

Dalam artikel ini, penulis sekaligus mahasiswa peserta KPM IAIN PONOROGO telah melaksanakan kegiatan KPM di Dusun Gambiran, Desa Madigondo, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan. Dengan alasan mengambil permasalahan tentang penjualannya masih berupa barang mentah dan penjualannya masih menggunakan sistem langsung untuk itu mengambil permasalahan diatas untuk membantu memasarkan lewat media sosial yang berupa media instagram supaya minat pembelinya bertambah. Dan membantu untuk meningkatkan UMKM (Usaha Micro Kecil Menengah) di Dusun Gambiran, Desa Madigondo. Sekarang sudah mulai menjual krupuk yang sudah digoreng ke warung dan toko. Dengan adanya akun media

instagram dapat mempromosikan dengan mengunggah foto krupuk baik yang berupa masih mentah maupun yang sudah matang.

METODE

Asset Based Community Development (ABCD)

Pelatihan ini menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD), yang mengedepankan pemanfaatan aset dan potensi yang ada disekitar Desa Madigondo. Masyarakat termasuk aset yang paling penting bagi sebuah desa. Dengan adanya generasi penerus dapat melanjutkan pengembangan ekonomi yang ada di Desa pada zaman modern ini. Adanya sebuah pabrik yang dimasyarakat yaitu pabrik krupuk bisa membuat kemajuan bagi masyarakat desa untuk mengembangkan dan meningkatkan ekonomi yang ada didesa serta mampu mengelola sumber daya alam yang ada di desa.

Pengembangan berbasis aset ini merupakan cara untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas masyarakat dalam kesejahteraan bersama. Dengan adanya menumbuhkan aset yang telah ada dari modal yang paling awal dapat menumbuhkan memperdaya lingkungan masyarakat. Program ABCD ini lebih memfokuskan pada mengembangkan aset masyarakat, yaitu dengan cara memanfaatkan aset yang paling utama yang berguna untuk meningkatkan pelestarian masyarakat. Masyarakat mampu merupakan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan penyelesaian masalah kebutuhannya sendiri, karena pada dasarnya pemberdayaan adalah untuk menyadarkan masyarakat akan ada masalah dan dapat menyelesaikan melalui kemampuan yang ada.

Pasa aset ekonomi yang terdapat pada masyarakat meliputi: cara melakukan usaha, menabun sebagian harta, budaya jaringan. Merupakan modal dalam menggunakan uang yang telah dimilikinya, dengan adana keinginan untuk menabung dan membuka usaha masyarakatakan lebih faham dalam memanfaatkan uang dan lebih faham dalam mengatur usaha. Pada situasi yang dihadapi seperti sekarang ini, terdapat kemajuan pada sistem ekonomi,

Desa Madigondo memiliki pabrik krupuk bandung menggunakan prinsip dan sasaran yang jelas dengan mengacu pada skenario normatif.⁵

Proses yang dimiliki dalam proses pengembangan masyarakat berbasis aset yang dikenal dengan ABCD, Mempunyai beberapa langkah dalam pelaksanaannya yaitu :

- a. Discovery (Pengkajian), langkah ini adalah langkah awal dalam proses ABCD, dengan melihat pada pekerjaan yang dilakukan, kegiatan, kemampuan dan kreativitas yang dimiliki pada setiap orang.
- b. Dream (Impian), langkah ini adalah langkah lanjutan yang berupa impian, cita-cita dan harapan. Langkah lanjutan dari proses pengkajian terhadap potensi yang telah dikaji. Memberikan identifikasi terhadap setiap orang terkait harapan, impian serta cita-cita yang diinginkan dari potensi yang dimiliki.
- c. Design (Prosedur), cara yang harus dilakukan dalam menciptakan mimpi itu harus mempunyai rencana yang secara matang dan sistematis, karena dengan perencanaan yang matang akan memberikan hasil penuh terwujudnya harapan dan impian.
- d. Define (Penetapan Tujuan) dan Destiny (Self Determination), proses terakhir dalam langkah ABCD melakukan pemantapan dan menegaskan tujuan yang akan ditempuh, pemberian motivasi diberikan dalam tahap ini untuk memberikan semangat dan keyakinan dalam mewujudkan keinginan masing-masing.⁶

Metode serta alat menemukan dan memobilisasi aset untuk pemberdayaan masyarakat melalui Asset Based Community Development (ABCD), antara lain:

Penemuan Apresiatif (Appreciative Inquiry)

1. Appreciative Inquiry (AI) adalah cara positif untuk melakukan pembaharuan terdapat pada organisasi yang merupakan asumsi yang sederhana yaitu untuk setiap organisasi memiliki pekerjaan yang dapat bekerja dengan sempurna, yang bisa menghidupkan organisasi, memajukan organisasi, menjadikan organisasi menjadi efektif dan berhasil

⁵ Mirza Maulana, *Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang, Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol 4, Nomer 2, Desember 2015. Hlm 270

⁶ Ibid, hlm 272

dalam menjalankan organisasi serta mampu berkomunikasi dengan masyarakat secara baik dan sehat.⁷

2. Pemetaan Komunitas (Community Mapping) adalah Pendekatan ini dengan melalui cara menyebarluaskan akses pengetahuan yang lokal.⁸
3. Pemetaan Asosiasi dan Institusi merupakan asosiasi yang termasuk proses interaksi yang berdasarkan pada terbentuknya suatu lembaga-lembaga sosial yang sudah terbentuk karena memenuhi faktor-faktor.⁹
4. Pemetaan Aset Individu (Individual Inventory Skill) merupakan Metode atau alat yang bisa digunakan untuk melakukan pemetaan individual aset antara lain kuisisioner, interview, dan focusgroupdiscussion.
5. Sirkulasi Keuangan (Leacky Bucket) terdapat Perubahan ekonomi yang berupa kas, barang dan jasa merupakan hal yang terpisah dari komunitas dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) adalah melalui Leacky Bucket.¹⁰
6. Skala Prioritas (Low hanging fruit) yaitu Setelah masyarakat melihat potensi, kekuatan dan peluang yang dimiliki dengan melaui menemukan informasi dengan pemetaan aset, penelusuran wilayah, pemetaan kelompok atau institusi dan mereka sudah membangun mimpi yang indah untuk itu langkah selanjutnya adalah cara supaya bisa pencapaian semua mimpi-mimpi diatas, karena minimnya ruang dan waktu maka tidak mungkin semua mimpi akan diwujudkan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) IAIN PONOROGO [dimulai tanggal 5 Juli 2021 hingga 13 Agustus 2021. Tahapan yang dilakukan kegiatan adalah sebagai berikut :

⁷ Nadhir Salahuddin dan dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), hlm 46

⁸ Christopher Dereau, *Pembaru dan kekuatan lokal untuk pembangunan, in Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS)* Tahap II, 2013, hlm 36

⁹ Soetomo, *Pembangunan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 41

¹⁰ Christopher Dereau, *Pembaru dan kekuatan lokal untuk pembangunan, in Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS)* Tahap II, 2013, hlm 44

A. Tahap Persiapan

Pada Minggu pertama tahap ini mahasiswa KPM mendatangi perangkat desa untuk meminta izin. Kepala desa juga meminta jadwal kegiatan dari mahasiswa KPM dan mendiskusikan program kerja beserta jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di Dusun Gambiran, Desa Madigondo. Dalam diskusi tersebut mahasiswa KPM menjelaskan program kerja dan jadwal kegiatan yang dimulai dari tujuan program kerja yang dipilih. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan UMKM di Dusun Gambiran, Desa Madigondo.



Kegiatan ini akan melibatkan warga yang telah memiliki usaha pabrik krupuk dan yang masih menjual barang mentahnya saat ini dan masih melakukan penjualan secara langsung atau secara offline. Melakukan survei lokasi pabrik krupuk bandung dan rambak di Dusun Gambiran, Desa Madigondo agar mempermudah mengenali pabrik krupuk yang ada di Desa.

B. Survei Lokasi Pabrik Krupuk Sebelum Pelaksanaan Program

Survei lokasi pabrik krupuk bandung dan rambak masih dilakukan pada minggu pertama beserta melakukan perizinan tempat bahwa akan melakukan KPM dipabrik krupuk bandung dan rambak di Dusun Gambiran. Survei ini bertujuan untuk memilih pabrik krupuk bandung dan rambak yang telah berjalan sebelumnya dan terkendala pada bagian pemasaran. Kegiatan survei dilakukan dengan cara mengunjungi tempat pabrik krupuk bandung dan rambak dengan wawancara pemilik usaha secara langsung. Wawancara berisi tentang pertanyaan seputar pabrik krupuk bandung dan rambak yang sedan dijalani. memilih untuk menjadikan sebagai sasaran karena mengalami permasalahan dibagian pemasaran produknya. Dengan melalui survei saya sebagai peserta KPM bisa mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian melalui hasil wawancara dari pemilik pabrik krupuk bandung dan rambak serta mendapatkan data dengan reliabilitas dan validitas yang sebaik mungkin. Dengan adanya melakukan kegiatan wawancara dapat mengetahui tentang kondisi yang ada dipabrik krupuk bandung dan rambak.



Ketika saya mewawancarai pemilik pabrik krupuk bandung dan rambak, disebutkan bahwa pemilik sangat ingin memasarkan produknya dimedia sosial instagram. Hal ini akan dibahas dan dicari solusinya agar pemilik pabrik krupuk bandung dan rambak dapat mengembangkan produknya dimedia sosial agar meningkatkan penjualannya kedepan. Dan pemilik pabrik mempunyai rencana untuk membuka kios tempat penjualan krupuk yang masih mentah. Kemudian melakukan inovasi dengan membuat krupuk bandung membuat variasi warna kuning dan membuat label yang menarik agar dapat meningkatkan daya tarik konsumen.

Selain untuk berwawancara juga melihat kondisi pabrik dan melihat saat penjemuran krupuknya. Dan untuk tempat penjemurannya masih menyewa ditanah orang.

C. Hasil Kegiatan

Penulis melaksanakan survei ke pabrik krupuk bandung dan rambak untuk menjalankan program kerja yang sudah direncanakan. Program kegiatan yang sudah direncanakan adalah menjual krupuk yang sudah matang dan memasarkan krupuk yang masih berupa mentah maupun yang sudah matang melalui media sosial. Media sosialnya menggunakan media instagram. Kemudian salah satu karyawannya diajarkan cara membuat akun baru di instagram sebagai adminnya. Sebelumnya memasarkan melalui media sosial terlebih dahulu membuat label yang menarik supaya daya minat masyarakat menjadi banyak. Penggunaan pemasaran online melalui media instagram agar produknya dapat tersebar luas dan banyak peminatnya. Setelah semua selesai lalu melatih salah satu karyawannya yang sudah dipilih menjadi adminnya supaya dijelaskan bagaimana cara menggunakan instagram yang baik dan benar untuk promosi.



Kebanyakan orang pada umumnya menggunakan media sosial instagram untuk saling berkomunikasi atau berbagi foto maupun video tetapi ini digunakan untuk memasarkan produknya. prinsip aplikasi instagram memang berbeda dengan aplikasi sosial media yang lainnya. Pada instagram dapat mencari teman setelah banyak followersnya akan banyak yang melihat postingan yang berupa foto produk yang diunggah diakunnya. Pemasaran melalui media sosial instagram dapat dilihat oleh pengguna instagram yang banyak dan disitulah jika barangnya

menarik dapat menjadikan banyak yang minat membeli. Berjualan dengan media instagram sudah tidak asing lagi di zaman modern ini. Selain berupa pakaian juga bisa berjualan secara online melalui instagram contohnya seperti menjual krupuk yang masih mentah dan bisa juga makanan. Pada zaman sekarang lebih mudah lagi dalam melakukan jual beli karena tanpa datang ke tokonya bisa mendapatkan barangnya dengan melalui cara pengiriman.

Setelah melakukan survei pabrik krupuk bandung dan rambak memutuskan yang menjadi sasaran kegiatan KPM. Pada minggu kedua saya sebagai peserta KPM melihat proses pembuatan krupuk bandung dan rambak. Pada tahapan pembuatan tidak bisa langsung cepet jadi sebelumnya bahannya disiapkan pada sore hari. Dan proses persiapannya di mulai dari jam 06.00 pagi dan sekitar jam 08.00 mulai melakukan pembuatannya. Selain melihat proses pembuatannya juga melihat alat dan bahan untuk pembuatan krupuk bandung dan rambak. Untuk bahan dan bumbu krupuk bandung yaitu : tepung terigu, tepung kanji, sarden, rayco, terasi, garam, bawang, minyak udang, dan pewarna. Sedangkan alatnya yaitu mesin krupuk, blender bumbu, kukusan krupuk, sarang krupuk, stremin, tempat menjemur (eblek). Bahan dan bumbu untuk krupuk rambak yaitu : tepung kanji, tepung terigu, bawang putih, rayco, garam. Dan alatnya yaitu: loyang, kukusan krupuk, dan tempat menjemur (eblek). Setelah melihat proses, alat, dan bahannya ikut membantu mengupas bawang untuk bumbu membuat krupuk.



Pada proses pemasaran dapat yang berupa mentah dan bisa juga yang berupa matang. Untuk krupuk yang berupa sudah matang pemasarannya dibantu oleh saudara kandungnya. Untuk tehnik penjualannya yang berupa mentah seperti sales ditempat satu ke tempat lainnya

diberbagai daerah. Pemasarannya diberbagai daerah seperti Magetan, Ngawi, Ponorogo, Sragen, Madiun, Karang Anyar. Dengan pembelian minimal 50kg melayani diantar sampai ke konsumennya jika pembelian sedikit diambil dirumah. Untuk harga jualnya perkilo Rp. 17.000. Pemilik pabrik jua mempunyai tempat untuk menyimpan hasil krupuk-krupuk yang sudah jadi.

Krupuk merupakan makanan pendamping saat makan apapun bagi masyarakat. Krupuk juga banyak yang menggemari dan sudah menjadi populer bagi semua orang baik itu anak-anak maupun orang dewasa. Oleh karena itu pemilik pabrik krupuk bandung dan rambak menciptakan ide untuk menjual krupuk yang sudah matang. Pada minggu ketiga melakukan kunjungan ke pabrik krupuk membantu mengemas krupuk bandung yang sudah matang ke toples besar untuk dititipkan ke warung-warung makan. Selain ke warung-warung juga menjual krupuk bandung dan rambak yang sudah matang ke toko-toko. Untuk yang dijual diwarung-warung makan krupuk bandung yang berukuran besar sedangkan yang dijual ditoko-toko krupuk bandung dan rambak yang berukuran kecil yang dikemas dengan plastik seperti umumnya. Penjualan tersebut juga dapat membantu proses pemasaran agar orang lain minat untuk membeli baik yang berupa krupuk mentah maupun krupuk matang.



Pada tahap terakhir pemberian kenang-kenangan yang berupa banner. Banner yang diberikan bertulisan sebagai sarana untuk mempromosikan produknya. Memberikan kenang-kenangan banner untuk membantu mengenalkan produknya. Untuk itu akan bermanfaat bagi pemilik pabriknya. Dalam pelaksanaan KPM pemilik pabrik krupuk bandung dan rambak melayani dan memberikan pengarahan yang ramah dan menerima dengan baik.



JADWAL KEGIATAN KPM-DDR 2021 DI DESA MADIGONDO

Minggu Pertama

Hari/Tanggal	Waktu Kegiatan	Kegiatan
Senin, 05 Juli 2021	09.00-Selesai	Upacara Pembukaan KPM-DDR Melalui Zoom
Selasa, 06 Juli 2021	08.00-Selesai	Perizinan: - Kantor Desa Madigondo - Pabrik Kerupuk - Madrasah Diniyah Musa'idin
	08.00-10.30	Wawancara/Interview di Pabrik Kerupuk
Rabu, 07 Juli 2021	08.00-10.00	Kantor Desa Madigondo
	18.00-Selesai	Mengajar di Madrasah Diniyah Musa'idin
Kamis, 08 Juli 2021	07.00-Selesai	BAKSOS (Membagi Masker)
	09.00-11.00	Membuat Struktur Kantor Desa Madigondo
Jum'at, 09 Juli 2021	08.00-09.00	Pembuatan Hand Sanitizer alami
Sabtu-Minggu (08-11 Juli)	-	Libur

2021)		
-------	--	--

Minggu Kedua

Hari/Tanggal	Waktu Kegiatan	Kegiatan
Senin, 12 Juli 2021	-	Libur
Selasa, 13 Juli 2021	18.00-Selesai	Mengajar di Madrasah Diniyah Musa'idin
Rabu, 14 Juli 2021	09.00-11.00	Kantor Desa Madigondo (Membantu Mengedit Data Desa)
Kamis, 15 Juli 2021	09.00-11.00	Kantor Desa Madigondo (Membantu Mengedit Data Desa)
Jum'at, 16 Juli 2021	09.00- Selesai	Mengamati proses pembuatan kerupuk bandung
Sabtu-Minggu (17-18 Juli 2021)	-	Libur

Minggu Ketiga

Hari/Tanggal	Waktu Kegiatan	Kegiatan
Senin, 19 Juli 2021	19.00-Selesai	Takbir keliling bersama Santriwan dan Santriwati Madrasah Diniyah Musa'idin
Selasa, 20 Juli 2021	-	Libur Idul Adha
Rabu, 21 Juli 2021	-	Libur
Kamis, 22 Juli 2021	09.00-10.00	Kantor Desa (Membantu Membuat Undangan)
Jum'at, 23 Juli 2021	09.00-Selesai	Membantu Mengemas Dalam Toples Krupuk yang Sudah Matang
Sabtu-Minggu (24-25 Juli 2021)	-	Libur

Minggu Keempat

Hari/Tanggal	Waktu Kegiatan	Kegiatan
Senin, 26 Juli 2021	09.00-10.00	Kantor Desa Madigondo
Selasa, 27 Juli 2021	08.00-09.00	Menjalankan Program Kerja di Pabrik Kerupuk
	09.30-12.00	Menanam Bunga dan Pamitan Dengan Kepala Desa
Rabu, 28 Juli 2021	09.00-10.00	Pemberian Kenang-Kenangan Kepada Pabrik Krupuk
Kamis, 29 Juli 2021- Selesai	-	Penyusunan Laporan

KESIMPULAN

Pada pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Program kegiatan yang sudah direncanakan adalah menjual krupuk yang sudah matang dan memasarkan krupuk yang masih berupa mentah maupun yang sudah matang melalui media sosial. Media sosialnya menggunakan media instagram. Kemudian salah satu karyawannya diajarkan cara membuat akun baru di instagram sebagai adminnya. Penggunaan pemasaran online melalui media instagram agar produknya dapat tersebar luas dan banyak peminatnya. Setelah semua selesai lalu melatih salah satu karyawannya yang sudah dipilih menjadi adminnya supaya dijelaskan bagaimana cara menggunakan instagram yang baik dan benar untuk promosi.

Kebanyakan orang pada umumnya menggunakan media sosial instagram untuk saling berkomunikasi atau berbagi foto maupun video tetapi ini digunakan untuk memasarkan produknya. prinsip aplikasi instagram emang berbeda dengan aplikasi sosial media yang lainnya. Pada instagram dapat mencari teman setelah banyak followersnya akan banyak yang melihat postingan yang berupa foto produk yang diunggah diakunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Christoper Dereau, *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk pembangunan, Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Phase II*, (Agustus 2013).
- Fedianti Augustinah, Widayati, *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong Di Kabupaten Sampang*, *Dialetika*, Vol 4, Nomer 4, September 2019.
- Ira Setiawati, Arini Novandalinda dan Retno Prihatiningsih, *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Online Dalam Meningkatkan Penjualan dan Laba Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM)*, *Manajemen dan Bisnis*, Vol 13, Nomer 1, Januari 2017.
- Mirza Maulana, *Assed-Bassed Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambu Kaliurang*, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol 4, Nomer 2, Desember 2015.
- Nadhir Salahuddin dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya*, (Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015)
- Soetomo. 2009. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.